



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 5 Nomor 3 Tahun 2025 Page 4212-4224

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Model *Mind Mapping* Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas IV SD 122365 Pematangsiantar

Merry Septiana Sitorus^{1✉}, Nancy Angelia Purba², Osco Parmonangan Sijabat³

Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

Email: merrysitorus23@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan dari model pembelajaran mind mapping terhadap keterampilan menulis siswa di UPTD SD Negeri 122365 Jl. Adeirma Suryani Kota Pematangsiantar. Pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, desain penelitiannya menggunakan desain Pre Eksperimental design dengan jenis One-Group Pretest-Posttest Design. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa siswi UPTD SD Negeri 122365 Jl. Adeirma Suryani Kota Pematangsiantar sebanyak 20 orang. Sedangkan sampelnya adalah sampling jenuh yaitu siswa siswi kelas IV yang berjumlah 20 orang, dengan jenis kelamin 11 orang siswa laki-laki dan 9 orang siswi perempuan. Pengumpulan data dilakukan dengan tes, observasi, dan dokumentasi. Data hasil penelitian ini adalah hasil dari nilai pretest dan Posttest. Teknik analisis data dengan menggunakan analisis data statistik deskriptif dan analisis data statistik inferensial. Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran mind mapping terhadap keterampilan menulis siswa kelas IV UPTD SD Negeri 122365 Jl. Adeirma Suryani Kota Pematangsiantar yaitu t-hitung 10,313 dan 1-tabel 1,729, maka diperoleh thitung atau tabel atau $10,313 > 1,729$.

Kata Kunci: *Mind Mapping, Keterampilan Menulis*

Abstract

This study aims to determine the significant effect of the mind mapping learning model on students' writing skills at UPTD SD Negeri 122365 Jl. Adeirma Suryani Pematangsiantar City. This study is a quantitative study, the research design uses a Pre Experimental design with the type of One-Group Pretest-Posttest Design. The population in this study were 20 students of UPTD SD Negeri 122365 Jl. Adeirma Suryani Pematangsiantar City. While the sample was saturated sampling, namely 20 fourth grade students, with 11 male students and 9 female students. Data collection was carried out by testing, observation, and documentation. The data from this study are the results of the pretest and posttest scores. Data analysis techniques using descriptive statistical data analysis and inferential statistical data analysis. Based on the hypothesis test that has been carried out, it can be concluded that the application of the mind mapping learning model to the writing skills of class IV students at UPTD SD Negeri 122365 Jl. Adeirma Suryani, Pematangsiantar City, namely t -count 10.313 and 1-table 1.729, then the t -count or table or $10.313 > 1.729$ is obtained.

Keywords: *Mind Mapping, Writing Skills*

PENDAHULUAN

Pendidikan sangat penting untuk menunjang kehidupan manusia untuk memperdalam dan meningkatkan ilmu pengetahuan serta meningkatkan kualitas manusia. Menurut wati & Sudigdo, (2019:274). Pendidikan merupakan suatu wadah bagi seseorang untuk mengemban ilmu guna meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia itu sendiri (Saleh Andri, 2022). Dengan adanya pendidikan seseorang memiliki harapan agar mampu meningkatkan kemampuan adaptasi Sartini, 2023). Dari sekian banyaknya Pendidikan terdapat beberapa macam Pendidikan yang bisa di lakukan terlebih dahulu, salah satunya adalah Pendidikan dalam berbahasa Indonesia (Utama, dkk, 2024).

Dalam Pendidikan berbahasa, ada empat macam keterampilan yang harus di miliki yaitu keterampilan membaca dan mengeja, keterampilan menggunakan bahasa (berbicara), keterampilan mendengarkan atau melihat (menyimak), serta keterampilan menggunakan alat tulis (menulis) (mirnawati,2019:83). Dilihat dari keempat macam keterampilan di atas yang telah di tuliskan bahwa yang paling kompleks di pelajari ada pada keterampilan dalam menyusun kata dengan menggunakan alat tulis tertentu (menulis). Menulis menjadi suatu keterampilan yang patut di miliki bagi seluruh peserta didik, karena dengan adanya keterampilan menulis ini peserta didik mampu berkomunikasi dalam menyatakan pendapat yang di miliki, serta dapat mengembangkan kemampuan yang dimiliki (Yulianti, dkk, 2021).

Suparno menyatakan bahwa menulis adalah suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau media nya (Dalman, 2016 :2). Kegiatan menulis juga di nilai rumit karena bukan hanya sekedar meyalin kata-kata dan kalimat semata, tetapi perlu mengembangkan ide,gagasan, dan menuangkannya dalam suatu struktur tulisan yang teratur.sampai saat ini, beberapa siswa masih kesulitan dalam menulis, termasuk menulis karangan (Ahsin, 2016).

Karangan juga memiliki 5 jenis yaitu deskripsi, eksposisi, persuasi argumentasi dan narasi. Wati dan Sudigdo (2019:278) mengungkapkan bahwa karangan narasi adalah suatu pengajaran menulis yang bersifat nyata sesuai dengan keadaan yang sebenarnya terjadi. Dalam tingkat sekolah dasar pembelajaran bahasa Indonesia kurang di minati oleh siswa apalagi dalam hal menulis. Siswa masih belum memahami apa itu menulis karangan, bisa di katakan bahwa siswa belum dapat mengembangkan ide-ide yang mereka punya. Kendala yang seperti ini dapat membuat siswa menjadi kebingungan dan kurang dapat membuat sebuah karangan menulis sesuai dengan kaidah menulis karangan. Hal ini terjadi karena mereka tidak biasa membaca dan menulis. Dapat di ketahui bahwa kemampuan menulis karangan narasi sangat di butuhkan oleh semua orang (Hakiu & Buhumgo, 2020). Namun, hal ini tidak bisa di dapatkan secara instan, ada beberapa proses yang harus di lakukan agar peserta didik dapat menulis karangan narasi yang baik dan benar.

Menulis karangan narasi yang baik dan benar dapat berjalan sesuai dengan perkembangan pendidikan, karena dengan menulis siswa dapat bercerita dan mengekspresikan ide serta pemikiran secara terarah dan baik termasuk dalam menulis narasi (Guslianawati & Nugraheni, 2023). Maka dari itu keterampilan menulis narasi dalam bentuk cerita pengalaman sebagai dasar untuk mengembangkan kemampuan menulis siswa.

Keterampilan menulis karangan narasi salah satu keterampilan bahasa yang cukup penting untuk meningkatkan keterampilan berkomunikasi secara tertulis (Nazir & Tarmini, 2022). Keterampilan menulis narasi ini sangat penting di kuasai oleh siswa karena memiliki berbagai manfaat yang dapat membantu siwa dalam memahami tokoh, alur, latar tempat atau waktu, sudut pandang, dan amanat (Satia, 2023). Dengan keterampilan menulis narasi yang baik,siswa dapat mengungkapkan gagasan dan menyampaikan bahasa tulis secara jelas untuk di pahami

oleh oranglain secara runtut sesuai peristiwa yang terjadi (Setiawan & Anggrain, 2022). Namun, keterampilan siswa dalam menulis karangan narasi siswa masih tergolong rendah.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti dan wawancara dengan guru kelas IV-B atas nama Ibu Maria Ulva Nasution, S.Pd. Yang dilakukan di sekolah UPTD SD Negeri 122365 JL. Adeirma Suryani Pematangsiantar, pada tanggal 10 february 2025 Ditemukan sebuah masalah yaitu kendala yang dihadapi siswa dalam menulis karangan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Guru mengungkapkan bahwa masih sulitnya siswa dalam menuangkan gagasan ide-ide kreatifnya dalam sebuah tulisan. Hal ini diakibatkan karena proses pembelajaran Bahasa Indonesia yang belum efektif, dalam proses pembelajaran guru lebih cenderung menggunakan model konvensional, sehingga siswa masih banyak yang kurang berminat dalam mengikuti pembelajaran.

Tabel 1. Data Nilai Ulangan Harian Kelas IV-B UPTD SD Negeri 122365 Pematangsiantar

Mata Pelajaran	KKM	Nilai	Banyak ^o Siswa	Persentase	Ketuntasan
Bahasa Indonesia	70	> 70	5	25%	Tuntas
		< 65	15	75 %	Tidak ^o Tuntas
Jumlah			20	100%	

(Sumber Data: Guru kelas IV UPTD SDN 122365 Pematangsiantar)

Berdasarkan permasalahan di atas dibutuhkan solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut. untuk megatasinya dengan menerapkan model pembelajaran yang efektif.

Penggunaan model pembelajaran dapat membantu siswa dalam kegiatan belajar di kelas, terutama bagi siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran menulis. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan dalam mengatasi permasalahan tersebut ialah pembelajaran kooperatif pembelajaran kooperatif dapat memberikan kesempatan bagi siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran dengan saling berdiskusi Bersama siswa lainnya dalam memecahkan suatu permasalahan atau pengerjaan soal yang di berikan oleh guru. Pembelajaran kooperatif dengan tipe *Mind Mapping* salah satu model pembelajaran yang bisa di terapkan untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa (Rahmawati, dkk, 2023). Karena *Mind Mapping* di sajikan dengan cara siswa di bentuk dalam suatu kelompok kemudian siswa diminta untuk membuat rangkaian (peta-peta pikiran) kemudian membuat gagasan dari peta pikiran yang telah di buat dan di kembangkan menjadi sebuah teks narasi.

Model pembelajaran *Mind Mapping* dinilai efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa sebagaimana di tunjukkan oleh penelitian Penelitian sudah dilakukan sebelumnya oleh (Wati dan Sudigdo, 2019:24) peneliti lain nya juga di lakukan (Tampubolon & Handayani : 2023), Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa model *Mind Mapping* berpengaruh dan dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia. dapat di pahami bahwa model pembelajaran *Mind Mapping* dapat membuat siswa lebih muda memahami apa yang mereka pelajari, sehingga tujuan pembelajaran dapat di capai dengan baik.

Berdasarkan hal tersebut peneliti memandang bahwa model *Mind Mapping* merupakan model pembelajaran yang menarik untuk di pahami lebih mendalam peneliti mencoba mencari tahu pengaruh penerapan model *Mind Mapping* terhadap kemampuan siswa dalam menulis karangan narasi. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran *Mind Mapping* Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas IV Sd 122365 Pematangsiantar".

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kuantitatif dengan penelitian eksperimen. "Jenis penelitian yang diartikan sebagai pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis jenis dan jumlah hipotesis, dan teknik analisis statistik yang akan digunakan (Sugiyono, 2018: 8). Penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain. Sehingga tujuan penelitian eksperimen ini yaitu mencari pengaruh model pembelajaran *Mind Mapping* terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas IV UPTD SD Negeri 122365 Pematangsiantar.

Penelitian yang dipilih pada penelitian ini menggunakan desain *Pre-Eksperimental Design* eksperimen *One-Group Pretest-Posttest Design*. Dalam desain ini hanya terdapat satu kelompok untuk eksperimen sehingga tidak memiliki pembandingan dan kelompok tersebut tidak diambil secara acak, dalam penelitian ini kelompok eksperimen mendapatkan pretest dan *Posttest*. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum dan sesudah perlakuan. Keberhasilan perlakuan ditentukan dengan membandingkan nilai pretest dan *Posttest*. Data yang dipakai berupa

perbandingan hasil pretest dan *Posttest* pada konsep sel melalui model pembelajaran *Mind Mapping*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan oleh peneliti di UPTD SD NEGERI 122365 Jl.Adeirma suryani Kota Pematangsiantar, maka di peroleh data yang di kumpulkan melalui instrumen tes sehingga dapat diketahui hasil dari keterampilan menulis berupa nilai dari kelas IV UPTD SD Negeri 122365 Jl. Adeirma suryani Kota Pematangsiantar.

1. Uji N-gain

Tabel 1. Uji Ngain

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ngain_score	20	.24	1.00	.5900	.20513
Ngain_Persen	20	23.53	100.00	59.0004	20.51277
Valid N (listwise)	20				

Berdasarkan tabel 4.7 di atas, diperoleh bahwa Mean dari data nilai uji N-Gain adalah 0,5900 dengan klasifikasi sedang dan nilai dari N-Gain persen adalah 59,0004 dengan klasifikasi cukup efektif sehingga model pembelajaran *Mind Mapping* cukup efektif diterapkan.

2. Uji Hipotesis

Tabel 2. Uji Hipotesis

No	Nama	KKTP	Nilai		Gain d	d ²
			X1	X2	X2-X1	
1.	Azura	70	55	71	16	256
2.	Bintang	70	71	88	17	289
3.	Daffa	70	50	71	21	441
4.	Diego	70	71	79	8	64
5.	Dinda	70	55	67	12	144
6.	Jovena	70	50	71	21	441
7.	Kaira	70	42	67	25	625
8.	Lini	70	55	79	24	576
9.	Marsel	70	55	67	12	144
10.	Mirza	70	42	71	29	841

11.	Nazwa	70	58	83	25	625
12.	Raffa	70	75	83	8	64
13.	Raisa	70	67	75	8	64
14.	Ratu	70	71	75	4	16
15.	Reynan	70	46	63	17	289
16.	Riski	70	46	71	25	625
17.	Viona	70	71	88	17	289
18.	Venita	70	67	83	16	256
19.	Wadia	70	58	75	17	289
20.	Yuda	70	42	75	33	1089
JUMLAH			($\Sigma X1$)	($\Sigma X2$)	(Σd)	(Σd^2)
			1.147	1.502	355	7.427

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jumlah nilai pretest siswa $\Sigma X1$ adalah 1.147 jumlah nilai *Posttest* ($\Sigma X2$) yaitu 1.502 dan jumlah kuadrat deviasi (d^2) yaitu 7.427. Untuk mengetahui adanya pengaruh dari model pembelajaran *Mind Mapping* terhadap keterampilan menulis karangan narasi pada siswa kelas IV UPTD SD Negeri 122365 Pematangsiantar peneliti melakukan uji hipotesis (uji-t) dengan langkah-langkah perhitungan uji hipotesis (uji-t) sebagai berikut:

- a. Menentukan nilai rata-rata dari *pre-tes* dan *post-test* (Md) dengan rumus:

$$Md = \frac{\Sigma d}{N} = \frac{355}{20} = 17,75$$

- b. Menentukan nilai jumlah kuadrat deviasi *pre-test* dan *post-test* (Σx^2d) dengan rumus:

$$\Sigma x^2d = \Sigma d^2 - \frac{(\Sigma d)^2}{n}$$

$$\Sigma x^2d = 7.427 - \frac{(355)^2}{20} = 7.427 - \frac{126.025}{20} = 7.427 - 6.301,25 = 1.125,75$$

- c. Menentukan nilai *t-hitung* dengan rumus :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\Sigma x^2d}{N(N-1)}}}$$

$$t = \frac{17,75}{\sqrt{\frac{1.125,75}{20(20-1)}}} = t = \frac{17,75}{\sqrt{\frac{1.125,75}{380}}} = \frac{17,75}{\sqrt{2,9625}} = \frac{17,75}{1,728} = 10,27$$

- d. Menentukan *t-tabel*

Nilai *t-tabel* ditentukan dengan menggunakan tabel distribusi *t* pada taraf signifikansi 0,05 dan derajat kebebasan (db) = $N - 1 = 20 - 1 = 19$. Berdasarkan tabel distribusi *t*, untuk $db = 19$ dan taraf signifikansi 5% diperoleh nilai:

$$t\text{-tabel} = 2,093$$

Dengan demikian, nilai *t-tabel* dalam penelitian ini adalah 1,729

- e. Kesimpulan

Berdasarkan perhitungan hipotesis diatas menunjukkan bahwa *t-tabel* dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $db = 19$ adalah 1,729, sedangkan *t hitung* yang diperoleh adalah 10,27. Sehingga dapat disimpulkan *t-hitung* > *t tabel* yang artinya H_a diterima sedangkan H_o ditolak. Oleh sebab itu dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Mind Mapping* terhadap keterampilan menulis karangan narasi pada siswa kelas IV UPTD SD Negeri 122365 Pematangsiantar dapat di terima.

Uji-t berpasangan juga dilakukan menggunakan software SPSS versi 26 pada data hasil pretest dan post-test sebagai berikut:

Tabel 3. Uji Ngain

		Paired Samples Test						
		Paired Differences				T	Df	Sig. (2-tailed)
Pair		Mean	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
1	Posttest - Pretest	17.75000	1.72119	14.14750	21.35250	10.313	19	.000

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jumlah nilai pretest siswa $\sum X_1$ adalah 1.147 jumlah nilai *Posttest* ($\sum X_2$) yaitu 1.502 dan jumlah kuadrat deviasi (d^2) yaitu 7.427. Untuk mengetahui adanya pengaruh dari model pembelajaran *Mind Mapping* terhadap keterampilan menulis karangan narasi pada siswa kelas IV UPTD SD Negeri 122365 Pematangsiantar peneliti melakukan uji hipotesis (uji-t) dengan langkah-langkah perhitungan uji hipotesis (uji-t) sebagai berikut:

- f. Menentukan nilai rata-rata dari *pre-test* dan *post-test* (M_d) dengan rumus:

$$M_d = \frac{\sum d}{N} = \frac{355}{20} = 17,75$$

- g. Menentukan nilai jumlah kuadrat deviasi *pre-test* dan *post-test* ($\sum x^2 d$) dengan rumus :

$$\sum x^2 d = \sum d^2 - o \frac{(\sum d)^2}{n}$$

$$\sum x^2 d = 7.427 - \frac{(355)^2}{20} = 7.427 - \frac{126.025}{20} = 7.427 - 6.301,25 = 1.125,75$$

- h. Menentukan nilai *t-hitung* dengan rumus :

$$t = \frac{M_d}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

$$t = \frac{17,75}{\sqrt{\frac{1.125,75}{20(20-1)}}} = t = \frac{17,75}{\sqrt{\frac{1.125,75}{380}}} = \frac{17,75}{\sqrt{2,9625}} = \frac{17,75}{1,728} = 10,27$$

- i. Menentukan *t* tabel

Nilai *t-tabel* ditentukan dengan menggunakan tabel distribusi *t* pada taraf signifikansi 0,05 dan derajat kebebasan ($db = N - 1 = 20 - 1 = 19$). Berdasarkan tabel distribusi *t*, untuk $db = 19$ dan taraf signifikansi 5% diperoleh nilai:

$$t\text{-tabel} = 2,093$$

Dengan demikian, nilai *t-tabel* dalam penelitian ini adalah 1,729

j. Kesimpulan

Berdasarkan perhitungan hipotesis diatas menunjukkan bahwa *t-tabel* dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $db = 19$ adalah 1,729, sedangkan *t-hitung* yang diperoleh adalah 10,27. Sehingga dapat disimpulkan $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ yang artinya H_a diterima sedangkan H_o ditolak. Oleh sebab itu dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Mind Mapping* terhadap keterampilan menulis karangan narasi pada siswa kelas IV UPTD SD Negeri 122365 Pematangsiantar dapat di terima.

Uji-t berpasangan juga dilakukan menggunakan software SPSS versi 26 pada data hasil pretest dan post-test sebagai berikut:

Tabel 4. Uji t
Paired Samples Test

	Paired Differences	Mean	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		T	Df	Sig. (2-tailed)
				Lower	Upper			
				Pair 1 - Pretest Posttest	17.75000			

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan *uji Paired Samples t-test*, diperoleh nilai rata-rata perbedaan (Mean) antara hasil *Posttest* dan pretest sebesar 17,7500000 dengan Standard Error Mean sebesar 1,72119. Rentang Confidence Interval pada tingkat kepercayaan 95% berada di antara 14.14750 hingga 21.35250 Hal ini menunjukkan bahwa secara statistik, terjadi peningkatan nilai yang signifikan setelah perlakuan diberikan. Nilai *t-hitung* yang diperoleh sebesar 10313 dengan derajat kebebasan (df) 19. Nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000, yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Berdasarkan kriteria pengujian hipotesis, jika nilai $\text{Sig.} < 0,05$, maka H_o ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan *Posttest*. Artinya, penggunaan model pembelajaran *Mind Mapping* memberikan pengaruh yang positif terhadap

peningkatan keterampilan menulis karangan narasi pada siswa kelas IV UPTD SD Negeri 122365 Pematangsiantar.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Mind Mapping* terhadap keterampilan menulis karangan narasi pada siswa kelas IV UPTD SD Negeri 122365 Pematangsiantar. Pada penelitian ini menggunakan penelitian one-group pretest-*Posttest* design, dengan jumlah sampel 20 siswa. Penggunaan model pembelajaran *Mind Mapping* dilakukan setelah melaksanakan pretest, dan ketika pembelajaran sudah selesai dilanjutkan dengan melaksanakan *Posttest*. Sebelum diberi perlakuan, kelas diberikan pretest untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Berdasarkan hasil pretest, nilai rata-rata menulis puisi siswa adalah 57.35 dengan kategori kurang 0-64, cukup 65-70, baik 71-84, sangat baik 85-100. Dari hasil persentase tersebut bahwa tingkat kemampuan siswa dalam menulis sebelum model pembelajaran *Mind Mapping* terhadap keterampilan menulis karangan narasi pada siswa kelas IV UPTD SD Negeri 122365 Pematangsiantar kurang. Selanjutnya setelah diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* kelas diberikan *Posttest*. Dengan demikian diperoleh hasil nilai rata-rata *Posttest* 75,10 dengan kategori kurang 0-64, cukup 65-70, baik 71-84, sangat baik 85-100. Dari hasil persentase tersebut bahwa tingkat kemampuan siswa dalam menulis setelah menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* tergolong baik.

Analisis data penelitian diperoleh nilai rata-rata pretest yaitu 57,35 dan hasil nilai rata-rata- *Posttest* yaitu 75,10 ini berarti ada peningkatan hasil belajar siswa sesudah diberikan perlakuan model pembelajaran *Mind Mapping*. Berdasarkan temuan uji N-gain diperoleh *meandari* data nilai uji N-gain adalah 0,590004 dengan klasifikasi sedang dan nilai dari N-Gain persen adalah 59,0004 dengan klasifikasi cukup efektif. Dengan menggunakan uji N-gain ditemukan bahwa model pembelajaran *Mind Mapping* berpengaruh positif dan signifikan secara statistika terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak yang menandakan adanya pengaruh model pembelajaran *Mind Mapping* terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diperoleh $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ atau $10,313 > 1,729$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan model pembelajaran *Mind Mapping* berpengaruh terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 122365 Jl. Adeirma Suryani

Pematangsiantar. Model pembelajaran *Mind Mapping* memberikan indikasi dan dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh model pembelajaran *Mind Mapping* berpengaruh terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 122365 Jl. Adeirma Suryani Pematangsiantar, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Hasil pretest menunjukkan bahwa kemampuan awal menulis karangan narasi siswa tergolong rendah. Nilai rata-rata siswa hanya mencapai 57,35, dengan mayoritas siswa berada pada kategori kurang 0-64, dan cukup 65-70. Sebanyak 17 siswa belum mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKTP), yang menunjukkan bahwa keterampilan menulis karangan narasi siswa masih memerlukan peningkatan yang signifikan.
- b. Setelah penerapan model pembelajaran *Mind Mapping*, hasil *Posttest* menunjukkan adanya peningkatan yang nyata. Nilai rata-rata siswa naik menjadi 75,10. Sebagian besar siswa berada pada kategori baik 71-84 dan sangat baik 85-100. Ketuntasan belajar siswa juga meningkat drastis menjadi 14 siswa telah memenuhi kriteria ketuntasan.
- c. Berdasarkan hasil uji N-Gain, diperoleh skor rata-rata 0,590004 yang tergolong dalam kategori sedang dan persentase efektivitas sebesar 59,0004% yang termasuk klasifikasi cukup efektif. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *Mind Mapping* mampu meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa secara cukup efektif.
- d. Pada pengujian Hipotesis, Hasil uji-t menunjukkan bahwa *t-hitung* sebesar 10,313 lebih besar daripada *t-tabel* sebesar 1,729 pada taraf signifikansi 5%. Ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Mind Mapping* terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 122365 Jl. Adeirma Suryani Pematangsiantar

DAFTAR PUSTAKA

- Ahsin, M. N. (2016). Peningkatan keterampilan menulis karangan narasi dengan menggunakan media audiovisual dan metode Quantum Learning. *Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 6(2).
- Dalman, H. 2016. *Keterampilan Menulis*. Rajagrafindo Persada: Jakarta
- Guslianawati, D., & Nugraheni, A. S. (2023). Meningkatkan Kemampuan Menulis Narasi Melalui Pembiasaan Menulis Buku Harian Pada Siswa Kelas V MIN 1 Sleman. *Diglossia: Jurnal Kajian Ilmiah Kebahasaan dan Kesusastraan*, 15(1), 103-117.
- Hakiu, A., & Buhungo, R. A. (2020). Analisis Hubungan Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia dengan Kemampuan Menulis Karangan Narasi pada SISWA Sekolah Dasar. *EDUCATOR (DIRECTORY OF ELEMENTARY EDUCATION JOURNAL)*, 1(1), 1-23.
- Mirnawati, L. B. (2019). Keefektifan Model Pembelajaran Inovatif Dengan Menggunakan Mind Mapping Dalam Pembelajaran Menulis Narasi Siswa SD. *Belajar Bahasa: jurnal ilmiah program studi Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia*, 4(1), 82-92. <https://ejournal.my.id/jsgp/article/view/21/18>
- Nazir, R. A. R., & Tarmini, W. (2022). Keterampilan menulis karangan narasi dengan media gambar pada siswa kelas iii sekolah dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(3), 966-972.
- Rahmawati, R. B., Ardianti, S. D., & Rondli, W. S. (2023). Model pembelajaran kooperatif tipe Mind Mapping berbantuan media manipulatif untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(2), 560-566.
- Saleh Adri, H. (2022). Pendidikan Sebagai Human Investasi. *Journal of Management, Economic and Accounting (JMEA)*, 26-40.
- Sartini, S. (2023, May). MENINGKATKAN KEMAMPUAN ADAPTASI GURU UNTUK MENYELESAIKAN PELATIHAN MANDIRI MELALUI KKG INTRA SEKOLAH TERFOKUS. In *Prosiding Dewantara Seminar Nasional Pendidikan (Vol. 1, No. 02)*.
- Satia, T. F. (2023). Penggunaan Media Video Klip dalam Pembelajaran Menulis Teks Narasi di Kelas VII MTs Muhammadiyah Kota Jambi (Doctoral dissertation, Universitas Jambi).
- Setiawan, A., & Anggraini, T. R. (2022). HUBUNGAN MINAT MEMBACA DENGAN KETERAMPILAN MENULIS NARASI SISWA KELAS VII SMP NEGERI 4 BUKIT KEMUNING. *Warahan: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(1), 1-11.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

- Tampubolon, A., & Handayani, W. (2023). Pengaruh Mind Mapping Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Di Sd Negeri 24 Palembang. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2), 69-80.
- Utama, S. S., Waluyo, B., & Anindyarini, A. (2024). Persepsi Positif Guru dan Siswa terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum Merdeka di SMA. *Diksa: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 10(1), 62-76.
- Wati, S. H., & Sudigdo, A. (2019, April). Keterampilan Menulis Karangan Narasi Sejarah Melalui Model Pembelajaran Mind Mapping Bagi Siswa Sekolah Dasar. In *Prosiding Seminar Nasional PGSD UST (Vol. 1, No. 1)*.
- Yulianti, T. U., Asri, S. A., & Ulfa, M. (2021). Pengaruh belajar berkelompok terhadap keterampilan menulis iklan. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III* (pp. 300-306).